

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diperoleh menggunakan alat uji *SmartPLS* 4.0 serta pembahasan terkait “Pengaruh Lingkungan Kerja, *Employee Engagement* dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi pada Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kalisari”, maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewargaan organisasi pada petugas PPSU di Kelurahan Kalisari. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan kerja maka akan semakin baik tingkat perilaku kewargaan organisasi pada petugas PPSU di Kelurahan Kalisari. Keterangan ini sesuai dengan hipotesis yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti yaitu lingkungan kerja berpengaruh terhadap perilaku kewargaan organisasi pada petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kalisari.

Hasil penelitian menunjukkan dan membuktikan bahwa variabel *employee engagement* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewargaan organisasi pada petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kalisari. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik *employee engagement*, maka akan semakin baik pula perilaku kewargaan organisasi pada petugas PPSU di Kelurahan Kalisari. Keterangan ini sesuai dengan hipotesis yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti yaitu *employee engagement* berpengaruh terhadap perilaku kewargaan organisasi pada petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kalisari.

Hasil penelitian menunjukkan dan membuktikan bahwa variabel kecerdasan emosional secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewargaan organisasi pada petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kalisari. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat kecerdasan emosional pada petugas PPSU Kalisari, maka akan semakin baik pula tingkat perilaku kewargaan organisasi pada petugas PPSU di Kelurahan Kalisari. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki petugas

PPSU dapat meningkatkan perilaku kewargaan organisasi. Keterangan ini sesuai dengan hipotesis yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti yaitu kecerdasan emosional berpengaruh terhadap perilaku kewargaan organisasi pada petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kalisari.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang didapat mengenai variabel lingkungan kerja, *employee engagement* dan kecerdasan emosional terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi Pada Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Kalisari. Maka terdapat beberapa saran dari peneliti yang diberikan yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Organisasi

- a. Peneliti dapat memberikan saran sehubungan dengan lingkungan kerja kepada pihak organisasi agar dapat meningkatkan lingkungan kerja yang nyaman dan memadai dengan memerhatikan suhu khususnya ruangan yang menjadi tempat istirahat bagi petugas dengan menambahkan fasilitas pendukung serta memberikan kenyamanan serta menambahkan fasilitas seperti ventilasi udara.
- b. Peneliti dapat memberikan saran sehubungan dengan *employee engagement* kepada pihak organisasi berdasarkan dari hasil analisis tanggapan responden yang menyatakan sering kehilangan semangat ketika mengalami kesulitan dalam bekerja yaitu organisasi dapat lebih memberikan dukungan dan semangat yang optimal kepada para petugas dengan membuka ruang diskusi santai seperti acara kegiatan berkumpul bersama yang berguna untuk mewadai petugas untuk dapat saling berkomunikasi dan bertukar pikiran terkait masalah pekerjaan. Dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu petugas sehat secara psikologis, sehingga akan menciptakan perilaku-perilaku positif yang dapat mendukung terciptanya perilaku PKO pada pekerja. Selain itu, organisasi juga dapat memberikan mentoring atau pelatihan keterampilan bagi petugas PPSU untuk membantu menyelesaikan masalah pekerjaan yang membutuhkan keterampilan-keterampilan khusus.
- c. Peneliti dapat memberikan saran sehubungan dengan kecerdasan emosional kepada pihak organisasi agar dapat menyediakan wadah atau pelatihan

manajemen stres untuk mengembangkan kemampuan mengelola stres dan emosi dengan cara mengadakan seminar dan mengadakan fasilitas konseling gratis dalam mengembangkan kemampuan untuk mengelola perasaan dan emosi sehingga hal tersebut tidak mengganggu pekerjaan. Saran tersebut sesuai dengan hasil analisis jawaban responden yang menyatakan bahwa petugas kurang optimal untuk menangani stres yang terjadi pada dirinya sehingga stres tersebut dapat mengganggu pekerjaan petugas.

2. Bagi pihak akademisi dan peneliti yang akan melaksanakan penelitian mengenai Perilaku Kewargaan Organisasi (PKO) agar dapat menambah dan memperluas beberapa variabel lain yang berbeda sehingga dapat memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kewargaan organisasi selain variabel lingkungan kerja, *employee engagement* dan kecerdasan emosional. Variabel yang dapat digunakan untuk meneliti perilaku kewargaan organisasi seperti variabel *intellectual intelligence*, kompetensi karyawan ataupun stres kerja. Selain itu, diharapkan peneliti berikutnya juga dapat memiliki cakupan populasi dan sampel penelitian dalam jumlah yang lebih banyak sehingga hasil penelitian yang didapat lebih mendalam, akurat dan dapat di generalisasi.